

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia serta dua samudera yaitu Samudera Hindia dan samudera Pasifik. Terdapat sekitar 17.500 pulau yang berada di Indonesia dengan panjang garis pantai sekitar 95.181 km. Luas wilayah Indonesia sekitar 9 juta km² yang terdiri atas 2 juta km² daratan dan 7 juta km² lautan. Persentase luas wilayah Indonesia dari luas bumi ini hanya sekitar 1,3%, namun tingkat keberagaman kehidupannya termasuk dalam kategori sangat tinggi. Spesies tumbuhan berbunga di Indonesia diperkirakan memiliki 25% dari jumlah tumbuhan yang ada di dunia atau termasuk urutan negara terbesar ketujuh dengan memiliki jumlah tumbuhan mencapai 20.000 spesies. Banyaknya jenis spesies tumbuhan berbunga di Indonesia ini, diperoleh persentase sebesar 40% tumbuhan yang termasuk tumbuhan endemik atau asli Indonesia yang telah tersebar di setiap daerah baik tumbuhan yang tumbuh di dataran tinggi maupun tumbuh di dataran rendah.¹

Jenis tumbuhan berbunga di Indonesia banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai tanaman hias. Salah satu tumbuhan berbunga yaitu tumbuhan yang termasuk dalam famili *Asteraceae*. Famili *Asteraceae* atau dikenal sebagai suku kenikir-kenikiran, bunga daisy atau bunga matahari merupakan tumbuhan yang

¹ Cecep Kusmana dan Agus Hikmat, *Keanekaragaman Hayati Flora Di Indonesia*, Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan 5 (2), 2015, hal. 188

termasuk dalam tumbuhan tingkat tinggi (*Phanerogamae*) kelas *Magnoliopsida* dengan ordo *Asterales*. Tumbuhan famili *Asteraceae* juga merupakan salah satu tumbuhan yang mendominasi vegetasi tumbuhan di bumi. Spesies tumbuhan famili *Asteraceae* tersebar hampir di seluruh dunia dan ditemukan mendiami kawasan hampir di semua lingkungan dengan data jumlah anggota pada tahun 2016 memiliki jumlah sekitar 1.623 genus dan 24.700 spesies.²

Famili *Asteraceae* adalah kelompok tumbuhan yang dapat hidup hampir di semua habitat. Anggota tumbuhan famili *Asteraceae* dapat berupa tanaman tahunan atau perenial. Habitusnya kebanyakan berupa perdu, herba, dan beberapa ada yang memanjat. Famili ini memiliki tipe bunga *epigynous* yang dasar bunganya berbentuk mangkuk sehingga bakal buah tenggelam.³ Ciri dari famili ini yaitu adanya daun pembalut (*bractea involucreum*) berbentuk cawan yang di dalamnya memiliki ruang cukup dangkal untuk wadah rangkaian bunga majemuk, rangkaian bunga sering dalam satu bongkol atau cawan yang sama terdapat dua macam bunga yaitu bunga cakram berada di tengah serta berbentuk tabung dan bunga tepi yang berbentuk pita. Selain itu, pada mahkota bunga pita tunggal terkadang memiliki ujung bergerigi yang sebenarnya menunjukkan bahwa mahkota terdiri dari beberapa helai mahkota yang saling berlekatan menjadi satu.⁴ Ciri umum pada tumbuhan famili ini juga dapat dilihat pada ujung bagian tangkai putik yang terbagi menjadi dua. Keunikan dari tumbuhan famili ini yaitu terdapat kelopak bunga yang tereduksi menjadi *pappus*. *Pappus* merupakan struktur aksesori pada buah yang

² Al Farishi, dkk, *Asteraceae Universitas Indonesia*, (Jakarta: UI Publishing, 2019), hlm.1.

³ Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2005), hal.

⁴ *Ibid.*, hal. 145

Asteraceae yang berasal dari sisa kelopak masing-masing bunga. *Pappus* pada buah yang sudah matang biasanya tidak berkembang atau berkembang serupa duri, rambut, atau seperti bulu burung. Tekstur biji pada famili ini keras dan umumnya tumbuh bersatu dengan kulit buah.⁵ Melihat keunikan dari tumbuhan famili ini, maka dirasa perlu untuk meneliti tentang karakteristik dari tumbuhan tersebut. Hal ini juga berdasarkan dari hasil studi pustaka, bahwa tanaman ini belum banyak diteliti karakteristik morfologinya. Selain memiliki keunikan dari karakteristiknya, sebagian besar tumbuhan famili *Asteraceae* juga dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias dan senyawa yang terdapat di beberapa spesies ini dimanfaatkan sebagai bahan insektisida alami.⁶

Spesies tumbuhan famili *Asteraceae* tumbuh secara liar, sehingga mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Lingkungan yang teridentifikasi terdapat tumbuhan famili *Asteraceae* salah satunya adalah kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung. Kampung Tani Tulungagung merupakan salah satu tempat wisata edukasi yang berada di Kabupaten Tulungagung, tepatnya di Dusun Srabah, Desa Karanganom, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Daerah Jawa Timur dan bekerja sama dengan PPIU (*Provincial Project Implementation Unit*) Jawa Timur, IFAD (*International Fund for Agricultural Development*), dan PUSDIKTAN (Pusat Pendidikan Pertanian) Jawa Timur. Kampung tani merupakan salah satu tempat wisata yang memusatkan pada wisata edukasi dan wisata alam. Selain itu, Wisata Kampung Tani biasanya juga

⁵ Al Farishy dkk., *Asteraceae Universitas Indonesia...*, hal. 4

⁶ Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 334

dijadikan sebagai tempat penelitian oleh mahasiswa, baik penelitian agrowisata maupun praktik lapangan yang meneliti tentang berbagai tumbuhan yang terdapat di kawasan tersebut. Di dalam wisata kampung tani terdapat area ladang dan sawah sehingga membuat tanaman di sekitar menjadi tumbuh dengan subur. Terdapat banyak jenis tumbuhan yang tersebar di kawasan wisata tersebut. Jenis tumbuhan yang tumbuh ada yang memang sengaja ditanam dan juga ada yang tumbuh secara liar, namun tumbuhan yang terdapat di kawasan tersebut masih banyak yang belum teridentifikasi jenisnya, salah satunya adalah tumbuhan dari famili *Asteraceae*. Spesies tumbuhan famili *Asteraceae* di tempat tersebut tumbuh dengan subur, namun data ilmiahnya masih belum ada, sehingga penelitian mengenai karakteristik tumbuhan famili tersebut perlu dilakukan agar dapat teridentifikasi jenisnya. Perlunya melakukan identifikasi tumbuhan di kawasan tersebut, dikarenakan kawasan tersebut merupakan salah satu tempat wisata edukasi dan wisata alam yang terdapat di Kabupaten Tulungagung, sehingga pengunjung yang sedang berwisata di sana dapat berwisata serta belajar dengan mengetahui keberadaan jenis tumbuhan berdasarkan data tumbuhan yang telah teridentifikasi jenisnya. Ayat tentang keberadaan jenis tumbuhan telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Thaha ayat 53 Allah SWT berfirman:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّن نَّبَاتٍ شَتَّىٰ

Artinya: “Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.”⁷

⁷ Al-Qur'an Surah Thaha [20] ayat 53.

Penafsiran ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan hampan di permukaan bumi serta Allah SWT telah menurunkan air hujan dari langit pada hampan bumi tersebut. Dengan air hujan inilah, berbagai macam tumbuh-tumbuhan dapat tumbuh pada hampan bumi. Tumbuhan dapat tumbuh karena air hujan, hal ini disebabkan karena air merupakan salah satu sumber kehidupan sehingga tumbuhan yang telah tumbuh di bumi dapat bermanfaat bagi semua makhluk hidup. Salah satu manfaat tumbuhan bagi makhluk hidup salah satunya dalam dunia pendidikan adalah dikembangkannya data tumbuhan sebagai media pembelajaran yang berguna bagi mahasiswa maupun siswa yang sedang atau akan mempelajari materi tentang tumbuhan tersebut.

Media pembelajaran merupakan suatu sarana untuk menyampaikan informasi maupun materi pelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, diperlukan sarana untuk mencapai suatu capaian pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai penunjang informasi berupa materi yang akan disampaikan oleh pendidik sehingga dapat membantu tercapainya sebuah capaian pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang menarik juga akan mempengaruhi tingkat keminatan belajar dan kephahaman peserta didik, oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik dan peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan nantinya menyebabkan kualitas hasil belajar dapat meningkat.⁸

⁸ Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, (Klaten: Penerbit Tahta Media Group, 2021), hal. 5.

Media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan materi pembelajaran. Materi tentang karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* masih jarang ditemukan. Hasil observasi secara *online* dari *website*, jurnal maupun dari buku mengenai karakteristik morfologi tumbuhan menunjukkan bahwa tidak banyak media *online* yang memaparkan pembahasan tentang karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae*. Terdapat sumber yang hanya mengidentifikasi jenis tumbuhan famili *Asteraceae* namun tidak disertai dengan karakteristik morfologi tumbuhannya.

Pentingnya mengetahui tentang karakteristik morfologi tumbuhan sesuai dengan analisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Tadris Biologi yaitu Botani *Phanerogamae*. Mata kuliah Botani *Phanerogamae* merupakan mata kuliah yang membahas materi tentang tumbuhan tingkat tinggi (*Phanerogamae*). Tumbuhan tingkat tinggi merupakan suatu golongan tumbuhan yang mempunyai tingkat perkembangan filogenik tertinggi dengan ciri khas yaitu adanya suatu organ berupa biji.⁹ Mata kuliah Botani *Phanerogamae* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Capaian pembelajaran sesuai dengan analisis RPS pada mata kuliah ini mengharuskan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengenai klasifikasi dan penamaan tumbuhan tingkat tinggi dengan melihat karakteristik suatu tumbuhan. Karakteristik tumbuhan dapat diidentifikasi dengan melihat

⁹ Syarifah Widya Ulfa, *Inventarisasi Keanekaragaman Tumbuhan Tingkat Tinggi di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan Propinsi Sumatera Utara*. Best Jurnal (Biology Education Science & Technology), Vol. 2 No. 01, hal. 9

morfologinya dari akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Dalam capaian pembelajaran, mahasiswa juga dituntut mengetahui ciri khusus dan ciri umum pada suatu tumbuhan baik yang masih dalam satu famili maupun perbandingan ciri khusus dan ciri umum pada spesies beda famili, namun dalam beberapa spesiesnya terdapat kemiripan pada cirinya.

Hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Botani *Phanerogame* Bu Arbaul Fauziah, M.Si pada tanggal 20 Desember 2022 menyatakan bahwa, terdapat kendala dalam kegiatan pembelajaran. Kendala tersebut dikarenakan belum ada kelengkapan media pembelajaran, hal ini menyebabkan mahasiswa masih kesulitan dalam proses mengidentifikasi suatu tumbuhan. Beliau mengungkapkan bahwa capaian materi dalam RPS sebenarnya masih luas yaitu sampai tingkatan takson famili bahkan sampai spesies, namun karena keterbatasan sumber rujukan yang digunakan, capaian materi yang ditekankan kebanyakan sampai di takson divisi dan kelas, meskipun dalam penugasan terdapat penekanan pengulasan contoh spesies dari suatu famili. Beliau juga menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan agar capaian materi pembelajaran tercapai kebanyakan dari jurnal dan artikel mutakhir dengan akurasi tahun penerbitan lima tahun terakhir. Ketentuan-ketentuan bahan ajar tersebut, ternyata dinilai masih kurang dalam hal kebutuhan bahan ajar yang digunakan sebagai penunjang mata kuliah. Beliau juga menyatakan perlunya bahan ajar tambahan mengenai suatu karakteristik famili tumbuhan agar ketercapaian materi akan lebih luas. Hal ini membuat peneliti bermaksud mengembangkan suatu bahan ajar yang berisikan tentang materi karakteristik tumbuhan famili *Asteraceae* yang

masuk dalam tumbuhan kelas *Magnoliopsida*. Spesies famili ini mudah ditemui, sehingga bahan ajar yang akan dikembangkan nanti dapat digunakan mahasiswa untuk melakukan identifikasi tumbuhan di lingkungan sekitar. Pemilihan materi famili *Asteraceae* dilakukan karena masih jarang ditemukan penelitian dan kurangnya sumber belajar yang memuat materi tentang karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* pada mata kuliah Botani *Phanerogamae*.

Selain kegiatan wawancara bersama dosen pengampu mata kuliah Botani *Phanerogamae*, peneliti juga melakukan analisis kebutuhan khusus pengembangan. Analisis ini berguna untuk melihat permasalahan tentang sumber belajar yang dihadapi mahasiswa ketika selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan mengetahui perlu atau tidaknya pengembangan bahan ajar penunjang mata kuliah Botani *Phanerogamae* ini dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan khusus pengembangan yang dilakukan dengan memberikan angket melalui *google form* kepada mahasiswa Tadris Biologi yang telah menempuh mata kuliah Botani *Phanerogamae*, telah didapatkan data 34 responden. Dari semua responden tersebut telah didapatkan kesimpulan bahwa seluruh mahasiswa sudah cukup mengetahui mengenai materi Botani *Phanerogamae*, namun 91,2% dari mereka menyatakan mengalami kesulitan dalam memahami materi mata kuliah Botani *Phanerogamae*. Hal ini dikarenakan kelengkapan media belajar yang digunakan dosen masih kurang diminati mahasiswa dari segi tulisan dan gambar yang kurang menarik mahasiswa untuk membaca dan mempelajari materi. Analisis selanjutnya, didapatkan hanya 23,5% mahasiswa sudah dapat memahami dan melakukan identifikasi dan klasifikasi tumbuhan tingkat tinggi dan 76,5% mahasiswa lainnya

belum dapat melakukan hal tersebut. Hasil ini dinilai belum dapat memenuhi capaian pembelajaran pada RPS yang menyatakan mahasiswa mampu dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengenai klasifikasi dan penamaan suatu tumbuhan dengan melihat karakteristik morfologinya. Capaian pembelajaran pada RPS juga memuat pemahaman siswa terhadap karakteristik tumbuhan kelas *Magnoliopsida*, namun hasil dari analisis kebutuhan menyatakan 41,2% dari mereka masih belum mengetahui kelompok tumbuhan kelas *Magnoliopsida*. Hal ini mendorong peneliti untuk membuat suatu sumber belajar yang memuat materi tentang salah satu famili dari kelas *Magnoliopsida* yaitu famili *Asteraceae*. Ketertarikan mahasiswa terhadap materi karakteristik morfologi famili *Asteraceae* dilihat dari hasil analisis sebanyak 94,1% mahasiswa menyatakan bahwa mereka tertarik untuk mengetahui karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* serta sebanyak 97,1% mahasiswa menyatakan membutuhkan sumber belajar tambahan yang berkaitan dengan materi karakteristik morfologi famili *Asteraceae*. Pemilihan bentuk sumber belajar ini dilihat dari hasil analisis kebutuhan mahasiswa, yaitu mahasiswa membutuhkan sumber belajar yang memuat desain menarik, dilengkapi gambar, penjelasan lengkap dan jelas, mudah dipahami serta materi tersusun secara sistematis sehingga sumber belajar tersebut mudah untuk dipelajari. Salah satu media pembelajaran yang memenuhi kriteria kebutuhan bahan ajar tersebut adalah booklet dan sebanyak 97,1% mahasiswa setuju jika dikembangkan booklet tentang karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae*. Hasil tersebut disertai dengan harapan nantinya booklet dapat menambah pengetahuan dan pemahaman materi, menambah minat belajar dan

memudahkan mahasiswa dalam mencari materi yang dibutuhkan karena ukuran booklet yang menarik dipelajari dan praktis dibawa.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengembangan sebuah produk bahan ajar berupa booklet yang didesain menarik juga fleksibel terhadap penggunanya. Booklet merupakan salah satu media pembelajaran yang merupakan perpaduan antara buku dan *leaflet*. Booklet sebagai salah satu sumber belajar dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dikarenakan bentuknya yang sederhana dan memiliki variasi warna serta gambar yang ditampilkan. Selain itu, booklet dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan ketertarikan membaca, pemahaman dan pengetahuan karena dapat dibaca dimana pun dan kapan pun.¹⁰ Alasan pemilihan media booklet selain dari hasil analisis kebutuhan adalah karena terdapat keunggulan yang dimiliki oleh media booklet. Keunggulan media booklet yaitu dapat dipelajari setiap saat dikarenakan desain berbentuk buku, memuat informasi lebih banyak dibandingkan dengan media poster, mengurangi kebutuhan mencatat, awet, mudah dibuat, dapat diperbanyak dan dengan booklet peserta didik dapat menyesuaikan dari belajar mandiri.¹¹ Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septy Marleni dengan menggunakan metode pengembangan model ADDIE, menyatakan bahwa sumber belajar booklet efektif membuat peserta didik menjadi antusias,

¹⁰ Rosma Fitriasih, Irwandi Anshori dan Kasrina, *Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa SMA*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi 3(1), 2019, hal. 102.

¹¹¹¹ Siyamta, *Jawaban Tugas KB-02; Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustekom; Kementriam Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, hal. 3

semangat dan serius dalam belajar, sehingga dapat tercapai capaian pembelajaran.¹² Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Cpis Nur Aini dengan menggunakan metode pengembangan model 4D yang menunjukkan respon positif setelah peserta didik menggunakan booklet sebagai media pembelajaran yaitu booklet yang dikembangkan dapat membuat peserta didik lebih faham, dapat belajar mandiri, aktif, dan memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran.¹³ Banyaknya keunggulan booklet yang diperkuat oleh penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa booklet memiliki banyak keunggulan sebagai media pembelajaran, oleh karena itu pada penelitian ini dipilih media booklet sebagai produk pengembangan bahan ajar yang akan dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukannya penelitian tentang karakteristik morfologi famili *Asteraceae*, dengan penentuan lokasi yang dipilih yaitu di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung. Setelah melakukan penelitian tersebut, data hasil penelitian nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran berupa booklet sebagai penunjang dalam salah satu mata kuliah Botani *Phanerogamae*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Booklet Mata Kuliah Botani *Phanerogamae* tentang Karakteristik Morfologi Famili *Asteraceae* Di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung”.

¹² Septy Marleni, *Pengembangan Booklet Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Menengah Atas*. (Jambi: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hal. 67

¹³ Cips Nur Aini, *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Booklet Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Untu Siswa Kelas VII MTs/SMP*, (Jember: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 57

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- 1) Belum adanya penelitian terkait karakteristik morfologi famili *Asteraceae* di Kampung Tani Tulungagung.
- 2) Informasi tentang karakteristik morfologi famili *Asteraceae* terutama sebagai penunjang mata kuliah Botani *Phanerogamae* masih sangat terbatas.
- 3) Perlu adanya media pembelajaran yang berkaitan tentang karakteristik morfologi famili *Asteraceae* yang praktis, menarik, serta sistematis sehingga membantu mencapai capaian pembelajaran.

b. Pembatasan Masalah

- 1) Penelitian ini dibatasi hanya identifikasi karakteristik famili *Asteraceae* di Kampung Tani Tulungagung.
- 2) Penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang karakteristik morfologi (akar, batang, daun, bunga, buah dan biji) famili *Asteraceae*.
- 3) Media yang dikembangkan berupa booklet famili *Asteraceae*.
- 4) Model pengembangan produk yang dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil tahap analisis booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung?
- b. Bagaimana hasil tahap desain booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung yang dihasilkan?
- c. Bagaimana hasil tahap pengembangan booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung?
- d. Bagaimana hasil tahap implementasi booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung?
- c. Bagaimana hasil tahap evaluasi booklet karakteristik morfologi famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil tahap analisis booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.
2. Mendeskripsikan hasil tahap desain booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.
3. Mendeskripsikan hasil tahap pengembangan booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.
4. Mendeskripsikan hasil tahap implementasi booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.
5. Mendeskripsikan hasil tahap evaluasi booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung dengan spesifikasi booklet berupa *hardfile*. Produk berupa booklet yang didesain menggunakan bantuan aplikasi *canva*. Booklet berupa buku yang berukuran A5 dan dicetak menggunakan kertas *Art Papper*. Jenis huruf yang digunakan tidak lebih dari dua jenis *font* dengan ukuran huruf pada bagian judul lebih besar dari uraian materi. Gambar/foto yang digunakan dalam booklet adalah gambar dokumentasi pribadi dan referensi relevan lainnya. Booklet yang dikembangkan terdiri dari *cover* depan, bagian pendahuluan, bagian isi, bagian penutup dan *cover* belakang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pembaharuan ilmu serta dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau sumber belajar tentang karakteristik morfologi famili *Asteraceae*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Khususnya bagi mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber wawasan serta pengetahuan dan sumber belajar penunjang mata kuliah *Botani Phanerogamae*.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan ajar pendukung atau sumber belajar tambahan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran bagi guru maupun dosen.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya pengunjung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai karakteristik morfologi famili *Asteraceae*.

d. Bagi Pengelola Wisata

Bagi pengelola wisata dapat digunakan sebagai inventarisasi tumbuhan famili *Asteraceae* yang ada di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.

e. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

Adanya perbedaan pengertian istilah dalam penelitian, maka untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Adapun penegasan konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Booklet merupakan buku berukuran kecil yang terdiri dari 32 sampai 96 halaman dan maksimum 100 halaman.¹⁴
- b. Mata kuliah Botani *Phanerogamae* merupakan mata kuliah yang memuat materi tentang tumbuhan phanerogamae atau tumbuhan tingkat tinggi yang merupakan tumbuhan yang memiliki biji dan berkembang biak secara seksual.¹⁵
- c. Karakteristik morfologi tumbuhan famili *Asteraceae* merupakan cabang Ilmu Biologi yang mengkaji bentuk dan susunan tubuh bagian luar baik akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji pada tumbuhan famili *Asteraceae*.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Booklet merupakan buku kecil yang berisikan materi penting yang kebanyakan terdiri dari gambar-gambar dan didesain dengan menarik sehingga dapat menarik minat pembaca.
- b. Mata kuliah Botani *Phanerogamae* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa Tadris Biologi yang menjelaskan tentang

¹⁴ Carl French, *How to write a Succesfull How-to Booklet*, (England UK: The endless Bookcase, 2011), hal. 1

¹⁵ Adi Hartono, dkk., *Identifikasi Tumbuhan Tingkat Tinggi (Phanerogamae) di Kampus II UINSU*. Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi, Vol. 3 No. 2, 2020, hal. 305

¹⁶ Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), hal. 1.

pengelompokkan taksonomi tumbuhan tingkat tinggi (*Phanerogamae*) dengan cara mengamati dan membandingkan karakteristik morfologi suatu tumbuhan atau ciri khusus dan ciri umum serta manfaat suatu tumbuhan tingkat tinggi.

- c. Karakteristik morfologi famili *Asteraceae* merupakan identifikasi dari bentuk fisik luar tumbuhan dari akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji yang ada pada famili *Asteraceae*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk mengetahui tentang hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi, sehingga uraian-uraian dalam skripsi dapat diketahui secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian inti, terdiri dari:
 - a. Bab I Pendahuluan : Bab ini meliputi (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah yang terdiri atas Identifikasi dan Pembatasan Masalah, dan Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk yang Diharapkan, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah, (g) Sistematika Pembahasan.
 - b. Bab II Tinjauan Pustaka: Bab ini meliputi (a) Deskripsi Teori, (b) Kerangka Berpikir (c) Penelitian Terdahulu.

- c. BAB III Metode Penelitian : Bab ini meliputi (a) Jenis Penelitian, (b) Model Pengembangan, (c) Prosedur Pengembangan, (d) Uji Coba Produk.
 - d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini berisi hasil dan pembahasan pada setiap tahap penelitian serta hasil dan pembahasan pengembangan produk media pembelajaran.
 - e. BAB V Penutup: meliputi (a) Kesimpulan dan (b) Saran.
3. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan menyertakan lampiran-lampiran.